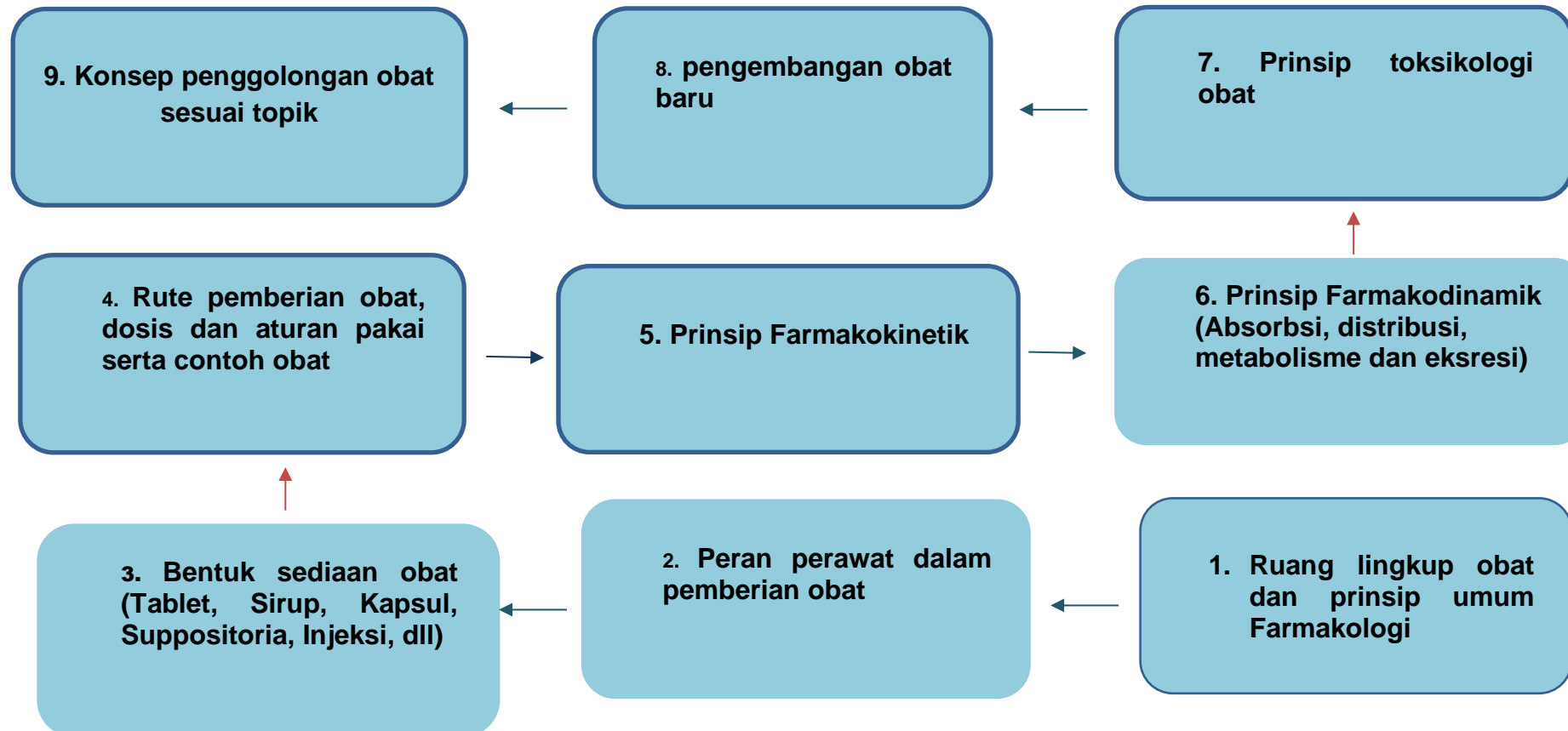


PETA ANALISIS FARMAKOLOGI

Deskripsi Mata Kuliah :




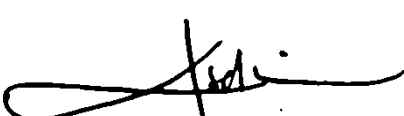
Mata kuliah ini, akan diawali dengan kuliah pendahuluan, apa itu obat, sifat kerja obat (agonis dan antagonis), sinyalisasi dan mekanisme kerja obat, nasib obat dalam tubuh, absorpsi, distribusi obat, metabolisme dan ekskresi, dasar dasar perhitungan farmakokinetik, filosofi toksikologi, unit dan rentang toksisitas dan toksisitas pada setiap tingkat dan pengembangan obat baru





INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
FARMAKOLOGI	MID 3. 03	Kesehatan	K= 2, P=1	3	10 Agustus 2021
OTORITAS	Dekan	Ketua PS	Koordinator RMK	Dosen Pengampuh	
	 Ns. Sulasri, S.Kep., M.Kep	 Ns. Nurun Salaman Alhidayat, S.Kep., M.Kep	 Ns. Lamasanuddin, S.Kep., M.Kep	 Ns. Moch Asdi, S.Kep., M.Kep	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	S12	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik perawat Indonesia			
	P3	Mampu Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi			
	KK4	Mampu memberikan (<i>administering</i>) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan			
	KU6	Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK	Mampu memahami konsep obat dan farmakologi				
	Mampu memahami peran perawat dalam pemberian obat				
	Mampu memahami bentuk sediaan obat				
	Mampu memberikan obat melalui beberapa rute				
	Mampu Memahami prinsip farmakokinetik obat				
	Mampu memahami prinsip Farmakodinamik obat				
	Mampu memahami Filosofi toksikologi				
	Mampu memahami pengembangan obat baru				

	Mata kuliah ini, akan diawali dengan kuliah pendahuluan, apa itu obat, sifat kerja obat (agonis dan antagonis), sinyalisasi dan mekanisme kerja obat, nasib obat dalam tubuh, absorpsi, distribusi obat, metabolisme dan ekskresi, dasar dasar perhitungan farmakokinetik, filosofi toksikologi, unit dan rentang toksisitas dan toksisitas pada setiap tingkat dan pengembangan obat baru					
Deskripsi Singkat MK						
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup obat dan prinsip umum Farmakologi 2. Peran perawat dalam pemberian obat 3. Bentuk sediaan obat (Tablet, Sirup, Kapsul, Suppositoria, Injeksi, dll) 4. Rute pemberian obat, dosis dan aturan pakai serta contoh obat 5. Prinsip Farmakokinetik 6. Prinsip Farmakodinamik (Absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi) 7. Prinsip toksikologi obat 8. pengembangan obat baru 9. Konsep penggolongan obat sesuai topik 					
	Utama :					
	1.	Setiawati, A. (2007). <i>Farmakokinetik Klinik</i> . Dalam Farmakologi dan Terapi. Edisi IV. Jakarta: Penerbit Bagian farmakologi Fakultas Kedokteran UI. Hal. 876-877				
	2.	Suwarso, Edy. (2011). <i>Farmakokinetika Deksametason Pada Kelinci Dengan Menggunakan Baku Murni Deksametason BPFJ</i> . Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.				
	3.	Syamsuni. (2006). <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> . Jakarta: EGC				
	4.	Olson, J. (2003). Belajar Mudah Farmakologi, Alih bahasa: dr. Linda Chandranata, EGC, Jakarta				
	5.	Joenes N.Z. (2006) <i>Ars Praescribendi: Resep yang Rasional</i> , Airlangga University Press, Surabaya.				
	6.	Setiadi. (2017). <i>Dasar-Dasar Farmakologi Untuk Keperawatan (Teori & Aplikasi Praktik Bagi Mahasiswa dan Perawat Klinis</i> . Indomedia Pustaka. Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo.				
	Pendukung :					
	1.	La Masahuddin. (2021) Pengaruh Kompetensi terhadap kinerja perawat dalam kesiapsiagaan triase dan kegawatdaruratan pada korban kecelakaan lalulintas di RS TK. II Pelamonia				
	2.	Nurun Salaman Alhidayat. (2021) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perawat Dalam Penanganan Kedaruratan Fraktur di Ruang IGD RS TK II Pelamonia				
	3.	Haslinda DS. (2021). Penerapan Terapi Jus Tomat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi				
	4.	Haslinda DS. (2021). Pemberdayaan Masyarakat tentang Konsumsi Jus Tomat dalam Menurunkan Tekanan Darah pada penderita Hipertensi di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa				
	5.	Hasbullah, (2021). Pendampingan Kesehatan Lansia Dalam Tentang Penyakit Diabetes Mellitus Type II Dimasa Pandemi Covid 19 Di Desa Bontokanang Gal-Sel Kab. Takalar				
Dosen Pengampu	Ns. Lamasahuddin, S.Kep., M.Kep Ns. Nurun Salaman Alhidayat, S.Kep., M.Kep Ns. Moch Asdi, S.Kep., M.Kep					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan, [Media & Sumber Belajar] [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			

				During (Online)	Luring (Offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menguasai Ruang lingkup obat dan prinsip umum Farmakologi	<p>Ketepatan menjelaskan ruang lingkup obat</p> <p>Ketepatan menjelaskan ruang lingkup farmakologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen Bentuk Daftar nilai 		<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google Clasroom</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 1x2x50</p> <p>BT : 1x2x60</p> <p>BM : 1x2x60</p>	Referensi : 1, 4,6	5%
2	Mahasiswa mampu menguasai Peran perawat dalam pemberian obat	<p>Ketepatan menjelaskan peran perawat dalam pemberian obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan Penggunaan obat dirumah sakit Hak-hak klien dalam pemberian obat Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kolaborasi pemberian obat Kesalahan pemberian obat Masalah dalam pemberian obat Implikasi keperawatan dalam pemberian obat 	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen Bentuk Daftar nilai 		<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google Clasroom</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 1x2x50</p> <p>BT : 1x2x60</p> <p>BM : 1x2x60</p>	Referensi : 1, 2, 3, 4,6	10%
3.	Mahasiswa mampu menguasai Bentuk sediaan obat	<p>Ketepatan menjelaskan Bentuk sediaan obat</p> <p>Bentuk Sediaan Obat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tablet Pil (<i>Pilulae</i>) Kapsul Kaplet Serbuk 	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen Bentuk Daftar nilai 		<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google Clasroom</p> <p>Estimasi Waktu:</p>	Referensi : 2, 4,6	5 %

		6. Pulveres Cair			TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60		
4.	Mahasiswa mampu menguasai Rute obat, dosis dan aturan pakai serta contoh obat	<p>Ketepatan menjelaskan Rute pemberian obat</p> <p>Ketepatan menjelaskan dosis obat</p> <p>Ketepatan menjelaskan aturan pakai obat</p> <p>Rute Penggunaan Obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Oral 2. Parenteral 3. Inhalasi 4. Selaput lendir 5. Topikal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). <p>Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Daftar nilai 		<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google Clasroom</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 1x2x50</p> <p>BT : 1x2x60</p> <p>BM : 1x2x60</p>	Referensi : 1, 4,7	5%
5.	Mahasiswa mampu menguasai Prinsip Farmakokinetik	Ketepatan menjelaskan konsep prinsip-prinsip farmakokinetik	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). <p>Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Daftar nilai 		<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google Clasroom</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 1x2x50</p> <p>BT : 1x2x60</p> <p>BM : 1x2x60</p>	Referensi : 1, 4,6	5%
6.	Mahasiswa mampu menguasai Prinsip Farmakodinamik (Absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi)	Ketepatan menjelaskan konsep prinsip-prinsip Farmakodinamik (Absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi)	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). <p>Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk 		<p>Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google Clasroom</p>	Referensi : 1, 4,6	5%

			Daftar nilai		Estimasi Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60		
7.	Mahasiswa mampu memahami Prinsip toksikologi obat	Ketepatan menjelaskan Mekanisme kerja obat, Efek terapeutis, Plasebo, Efek obat yang tidak di inginkan, Efek toksis, Toleransi, habituasi dan adiksi	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test. <p>Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk Daftar nilai 		Pembelajaran: Kuliah on Proyektor Metode Pembelajaran: Discovery learning Penugasan: Google Clasroom Estimasi Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60	Referensi : 1, 4,6	5%
8.	UTS						
9.	Mahasiswa mampu menguasai konsep pengembangan obat baru	Ketepatan menjelaskan bahan pembuatan obat dan pemanfaatan obat tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test. <p>Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk Daftar nilai 		Pembelajaran: Kuliah on Proyektor Metode Pembelajaran: Discovery learning Penugasan: Google Clasroom Estimasi Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60	Referensi : 1, 4,6, 9,10	5%
10.	Mahasiswa mampu menguasai konsep obat pada sistem kardiovaskuler	Ketepatan menjelaskan konsep dosis obat kardiovask uler a. Nitrat organik b. Beta blocker c. Calsiu m antago nis	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test. 		Pembelajaran: Kuliah on Proyektor Metode Pembelajaran: Discovery learning	Referensi : 1, 4,6, 9,10	5%

		<p>d. Glikosi da</p> <p>e. Pengah ambat ACE</p> <p>f. Diuretik Vasodilator</p>	<p>Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Daftar nilai 		<p>Penugasan: Google Clasroom</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 1x2x50</p> <p>BT : 1x2x60</p> <p>BM : 1x2x60</p>		
11.	Mahasiswa mampu menguasai konsep terapi anti infeksi dan analgesik	<p>Ketepatan menjelaskan konsep dosis obat analgetik dan antibiotik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resistensi antibiotik 2. Supra infeksi Implikasi pemberian antibiotik dalam keperawatan 3. Diagnosis keperawatan 4. Implement asi keperawatan Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). <p>Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Daftar nilai 		<p>Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google Clasroom</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 1x2x50</p> <p>BT : 1x2x60</p> <p>BM : 1x2x60</p>	Referensi : 1, 4,6, 9,10	10%
12.	Mahasiswa mampu menguasai konsep obat pada sistem pernafasan	<p>Ketepatan menjelaskan konsep dosis obat pada sistem pernafasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahulua n 2. Obat pada sistem pernafasan <ol style="list-style-type: none"> a. Bronko dilator b. Anti inflamasi c. Peneka n sekresi dan edema 3. Terapi obat pada penyakit di sistem pernafasan <ol style="list-style-type: none"> a. Obat batuk b. Obat asma, Bronchitis dan emfisema paru 	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). <p>Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Daftar nilai 		<p>Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google Clasroom</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 1x2x50</p> <p>BT : 1x2x60</p> <p>BM : 1x2x60</p>	Referensi : 1, 4,6, 9,10	10%
13.	Mahasiswa mampu menguasai konsep terapi farmakologi sistem persyarafan	<p>Ketepatan menjelaskan konsep dosis obat Terapi farmakologi sistem persyarafan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahulua n 2. Pembagian obat pada sistem syaraf <ol style="list-style-type: none"> a. Obat psikofarmaka/ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). <p>Ketepatan menjawab</p>		<p>Pembelajaran: Kuliah on Proyektor</p> <p>Metode Pembelajaran: Discovery learning</p> <p>Penugasan: Google</p>	Referensi : 1, 4,6, 9,10, 11	10%

		psikotropika b. Terapi obat gangguan neurologis c. Obat yang membl okir perasaan sakit 3. Terapi farmakologi pada sistem persyarafan a. Epilepsi b. Parkins on c. Migren 4. Implikasi Keperawat an a. Pengka jian b. Diagno sa Keperawatan Intervensi	pertanyaan dari dosen <ul style="list-style-type: none"> Bentuk Daftar nilai 		Clasroom Estimasi Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60		
14.	Mahasiswa mampu menguasai konsep terapi farmakologi sistem pencernaan	Ketepatan menjelaskan konsep dosis Terapi obat pada sistem pencernaan: 1. Pendahulua n 2. Pembagian obat sistem pencernaan a. Anti tukak b. Regulator GIT, Anti inflamasi & Antiflatulen (obat kembu ng) c. Digestiva d. Transkuilizer e. Anti spasmo dik f. Anti diare g. Laksatif h. Hepato protector i. Obat hemoroid Kolago ga	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen <ul style="list-style-type: none"> Bentuk Daftar nilai 		Pembelajaran: Kuliah on Proyektor Metode Pembelajaran: Discovery learning Penugasan: Google Clasroom Estimasi Waktu: TM : 1x2x50 BT : 1x2x60 BM : 1x2x60	Referensi : 1, 4,6, 9,10, 11	10%
15.	Mahasiswa mampu menguasai konsep terapi farmakologi sistem pencernaan	Ketepatan menjelaskan konsep dosis obat Terapi farmakologi sistem muskuloskeletal: 1. Pendahulua n 2. Farmakolo gi pada sistem muskulosk eletal Analgetik Antiinflamasi	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria Ketepatan menjawab soal Multiple Choice (pre/post test). Ketepatan menjawab pertanyaan dari dosen <ul style="list-style-type: none"> Bentuk Daftar nilai 		Pembelajaran: Kuliah on Proyektor Metode Pembelajaran: Discovery learning Penugasan: Google Clasroom Estimasi Waktu: TM : 1x2x50	Referensi : 1, 4,6, 9,10, 11	10%

					BT : 1x2x60 BM : 1x2x60		
16.	UAS						

Keterangan Penilaian :

- Kehadiran (P) : 10%
- Sikap (S) : 10%
- Keaktifan (A) : 15%
- Tugas (T) : 15%
- UTS : 25%
- UAS : 25%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI DAN LAPORAN MAKALAH

SKALA					
No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Skor 80-100	Skor 69-79	Skor 60-68	Skor <60
LAPORAN MAKALAH					
A. Pendahuluan					
1.	Latar Belakang	Seluruh uraian dalam bagian ini mengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah	Cukup mengantar ke pokok permasalahan	Pernyataan-pernyataan umum yang tak relevan	Tidak ada latar belakang
2.	Tujuan Penulisan	Rumusan tujuan jelas, benar dan sistematis	Rumusan tujuan berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan tujuan dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan tujuan penulisan makalah
3.	Rumusan Masalah	Masalah dirumuskan secara jelas, benar dan sistematis	Rumusan masalah berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan masalah dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan masalah
4.	Sistematika Penulisan <i>(di luar bagian pendahuluan)</i>	Sistematika dirumuskan secara jelas, benar sistematis	Rumusan sistematika berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan sistematika dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada sistematika penulisan
B. Pembahasan					
1.	Landasan Teoritis Model	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap namun tidak	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara lengkap komprehensif namun tidak sistematis	Penjelasan tentang tentang akar teoritis dari model disajikan secara kurang jelas dan tidak sistematis

		komprehensif		
2. Hasil Penelitian yang Relevan	Memuat 10 atau lebih hasil penelitian relevan	Memuat 8 - 9 hasil penelitian relevan	Memuat 5 - 7 hasil penelitian relevan	Memuat 2 - 4 hasil penelitian relevan
C. Penutup				
1. Kesimpulan	Kesimpulan ditarik berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Kesimpulan ditarik berdasarkan pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Kesimpulan tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada kesimpulan
2. Saran	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Saran tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada saran
3. Daftar Pustaka (di luar bagian penutup)	Daftar Pustaka ditulis lengkap dengan cara sesuai standar tata tulis baku, dan terpecaya - Penggunaan aplikasi untuk penulisan referensi - Pencegahan plagiarism	Daftar Pustaka tidak lengkap namun ditulis sesuai standar tata tulis baku	Daftar Pustaka tidak lengkap dan ditulis dengan cara yang tidak sesuai standar tata tulis baku	Tidak ada daftar pustaka
PRESENTASI MAKALAH				
1. Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan beberapa bukti yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada organisasi yang jelas. • Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan

<p>2. Isi</p>	<p>Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Isi akurat dan lengkap. • Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. • Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isinya tidak akurat atau terlalu umum. • Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan
<p>3. Gaya Presentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan semangat • Menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. • Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. • Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara cemas dan tidak nyaman • Membaca berbagai catatan daripada berbicara. • Pendengar sering diabaikan. • Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. • Tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, • Suara monoton